

# Implementasi program kontra-radikalisasi oleh direktorat pencegahan BNPT dalam upaya mencegah penyebaran ideologi radikal di Indonesia = Implementation of counter radicalization programme by prevention directorate of BNPT for prevent dissemination of radical ideology in Indonesia

Reza Al Tahaj, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20467581&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Fenomena radikalisasi ideologi radikal teroris yang terjadi secara massif dan tidak biasa sejak kebangkitan kelompok teroris internasional, IS Islamic State , memaksa pemerintah berpikir keras untuk menemukan formula dalam rangka menghentikan laju proses radikalisasi. Era global dan demokrasi, dimana batas-batas Negara seakan tidak ada lagi, informasi yang melimpah, serta kebebasan dalam bersuara, seakan menjadi momok ketika dimanfaatkan oleh kelompok radikal untuk melakukan propaganda-propaganda naratif ideologi radikal terorismilik mereka. Pembentukan BNPT pada tahun 2010 yang menggantikan fungsi Desk Koordinasi Penanggulangan Terorisme yang dianggap berhasil melakukan upaya-upaya hard approach namun dianggap kurang mampu untuk menghentikan aksi terorisme yang terus menerus terjadi. Aksi terorisme tidak akan terjadi selama radikalisasi ideologi radikal dapat dihindarkan, untuk itu BNPT melalui Direktorat Pencegahan BNPT menyusun kebijakan dibidang pencegahan, yang salah satunya dalam bentuk strategi kontra-radikalisasi yang dilakukan secara online dan offline. Strategi kontra-radikalisasi yang dilakukan oleh Direktorat Pencegahan BNPT ini terdiri dari kontra-propaganda dan kontra-naratif. Inti dari strategi dan program ini adalah untuk menjadikan ideologi radikal teroris menjadi tidak menarik bagi masyarakat Indonesia melalui kontra-naratif, dan serta membantu meningkatkan rasa cintatanah air dan kebangsaan melalui kontra-propaganda. Melihat kebijakan dalam bentuk program ini telah dilaksanakan oleh BNPT, namun arus radikalisasi dan aksi terorisme masih terjadi, sehingga perlu dilakukan analisa secara mendalam mengenai letak kekurangan dalam upaya kontra-radikalisasi oleh Direktorat Pencegahan BNPT. Analisa ini meliputi kesesuaian antara perumusan kebijakan, implementasi kebijakan, dan tujuan kebijakan dalam kebijakan/program kontra-radikalisasi oleh Direktorat Pencegahan BNPT dalam upaya mencegah penyebaran ideologi radikal di Indonesia.

<hr />The radical and unusual phenomenon of radicalization of terrorist radical ideologies since the rise of the international terrorist group, IS Islamic State , forced the government to think hard to find formulas in order to stop the process of radicalization. The global era and democracy, where the borders of the State seem to be no more, abundant information, and freedom of speech, seem to be a scourge when exploited by radical groups to perform their own radical propaganda. The establishment of BNPT in 2010 which replaced the function of Counter Terrorism Coordination Desk DKPT which is considered successful to make efforts of hard approach but considered less able to stop continuous acts of terrorism. Acts of terrorism will not occur during radicalization of radical ideology can be stopped, for that BNPT through the Directorate of Prevention BNPT formulate policies in the field of prevention, one of which in the form of counter radicalization strategy conducted online and offline. The counter radicalization strategy undertaken by the Directorate of Prevention of BNPT consists of counter propaganda and counter narrative. The essence of these strategies and programs is to make terrorist radical ideology unattractive to

Indonesiansthrough counter narrative, and to help increase the love of homeland and nationality throughcounter propaganda. Seeing the policy in the form of this program has been implemented byBNPT, but the flow of radicalization and acts of terrorism still continues, so it needs to be donein depth analysis of the location of deficiencies in counter radicalization efforts by theDirectorate of Prevention of BNPT. This analysis covers the correspondence between policyformulation, policy implementation, and policy objectives in the policy program of counterradicalizationby the Directorate of Prevention of BNPT in an effort to prevent the spread ofradical terrorism ideology in Indonesia.